

Evaluasi implementasi penerapan clinical pathway pada pasien anak dengan gastroenteritis akut di RS Husada tahun 2015 = Evaluation of clinical pathways implementation in pediatric patients with acute gastroenteritis in Husada Hospital 2015

Erani Soengkono, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445533&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Erani Soengkono
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul : Evaluasi Implementasi Penerapan Clinical Pathway Pada Pasien Anak Dengan Gastroenteritis Akut Di RS Husada Tahun 2015
Gastroenteritis akut merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia karena faktor mortalitas dan morbiditas yang tinggi terutama pada anak-anak. Proses pelayanan yang baik dan terorganisir akan meningkatkan hasil keluaran outcome yang baik dari pasien dengan gastroenteritis akut. Clinical Pathway dapat digunakan sebagai standar yang jelas untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi lama hari perawatan di rumah sakit, biaya perawatan dan mengurangi variabilitas. Rumah Sakit Husada yang menerapkan clinical pathway gastroenteritis akut pada pasien anak sebagai alat kendali mutu harus benar-benar merencanakan, menyusun, menerapkan dan mengevaluasi clinical pathway secara sistematis dan berkesinambungan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan Tools Pengembangan Pra Clinical Pathway dan Evaluasi Clinical Pathway serta pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam. Implementasi clinical pathway gastroenteritis akut pada pasien anak di RS Husada dapat dilihat dari faktor input sumber daya manusia, biaya / dana, kebijakan rumah sakit, ketersediaan obat dan alat kesehatan, sarana dan prasarana, faktor proses mulai dari proses pra persiapan clinical pathway sampai tahap implementasi dan faktor output berupa kesesuaian pelayanan kesehatan dengan clinical pathway gastroenteritis akut lama hari rawat, visite DPJP, pemeriksaan penunjang, tindakan keperawatan dan penggunaan obat dan alat kesehatan. Hasil penelitian didapatkan dari faktor input sumber daya manusia menjadi faktor penghambat penerapan clinical pathway gastroenteritis akut sehingga penerapannya tidak berjalan baik, sedangkan dari sisi proses langkah awal pembuatan clinical pathway tidak dijalankan dengan benar sehingga menjadi awal hambatan pada proses implementasi selanjutnya, dan dari faktor output masih belum ada kesesuaian pelayanan dengan clinical pathway gastroenteritis seperti visite DPJP, penggunaan obat dan alkes yang polifarmasi dan tidak efisien, serta pemeriksaan penunjang yang tidak diperlukan.
Kata Kunci: gastroenteritis akut, pasien anak, evaluasi, implementasi, Clinical Pathway

<hr />

ABSTRACT

ABSTRACT
Name Erani Soengkono
Study Programme Study of Hospital Administration
Title Evaluation of Clinical Pathways Implementation in Pediatric Patients With Acute Gastroenteritis in Husada Hospital, 2015.
Acute gastroenteritis becomes health problem all over the world, because it is the causal factor of high mortality and morbidity especially in children. Good and well organized process of healthcare service will improve the outcome of the patients with acute gastroenteritis. Clinical pathway may be used as clear standard to improve the quality of health care, and also to reduce the length of hospital stay, hospital costs and decrease the variability. Husada Hospital which implementing the clinical pathway acute gastroenteritis

in children as a quality control should really plan, organize, implement and evaluate clinical pathway systematically and continuously. Method that used for the research are quantitative approach with development of pre clinical pathways and evaluation of clinical pathways tools, and also in depth interview. The aim of this research are to find out the inhibiting factors for implementation of clinical pathways acute gastroenteritis which seen from input factors human resources, funds, hospital policy, availability of drugs and medical equipments, also facilities and infrastructure process factors which start from pre preparation of clinical pathways until the implementation phase the output factors to look at the appropriateness of health services acute gastroenteritis in children with clinical pathways in Husada Hospital. The result showed that the inhibiting factors from input factors are human resources, then process factors are the beginning of deciding on an ICP to develop, and the output which there are no appropriateness in service health with acute gastroenteritis clinical pathways e.g. visit doctors, using drugs and medical equipments, laboratories, radiology that unnecessary

Keywords acute gastroenteritis, children, evaluation, implementation, clinical pathway